

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK (Studi pada UMKM di Kota Mataram)

Jurati<sup>1</sup> Lukman Effendy<sup>2</sup> Nurabiah<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram,  
Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [jurati321@gmail.com](mailto:jurati321@gmail.com)<sup>1</sup> [lukman.effendy@unram.ac.id](mailto:lukman.effendy@unram.ac.id)<sup>2</sup> [nurabiah@unram.ac.id](mailto:nurabiah@unram.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi SI APIK. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik, staf keuangan, staf pemasaran, dan kasir di UMKM. Sampel penelitian adalah UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan BI NTB dengan total 41 responden. Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software SmartPLS* versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Implikasi penelitian ini bahwa Bank Indonesia sebagai pembuat aplikasi SI APIK sebaiknya mendampingi satu persatu setiap UMKM dalam hal implementasi aplikasi SI APIK. Tujuan pendampingan dalam konteks ini adalah untuk membantu dan membimbing langsung UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK.

**Kata Kunci:** Minat Penggunaan, Aplikasi SI APIK, UTAUT 2



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

UMKM di Kota Mataram mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya UMKM yang dijalankan oleh masyarakat di Kota Mataram. Meningkatnya pertumbuhan UMKM di Kota Mataram tidak menjamin UMKM tersebut tidak menghadapi permasalahan. UMKM di Kota Mataram juga menghadapi permasalahan yang sama dengan UMKM di kota lainnya, terutama dalam hal mengelola keuangan usahanya, yaitu mulai dari mencatat transaksi sampai dengan laporan keuangan usaha. Berkembangnya teknologi informasi dibidang akuntansi memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan suatu perusahaan seperti UMKM. Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi adalah aplikasi SI APIK. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu mengelola keuangan usaha. Aplikasi SI APIK diluncurkan pada tahun 2017 dan tercatat pengguna aplikasi SI APIK sebanyak 17.837 pengguna sampai pada akhir tahun 2021 (Haryono, 2022).

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2012). Dimana dalam penelitian ini, peneliti menganalisis variabel-variabel dalam model UTAUT 2 yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), *price value* (nilai harga), dan *habit* (kebiasaan) terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Penelitian ini juga tidak menggunakan variabel umur, jenis kelamin, dan pengalaman yang memoderasi hubungan pada model UTAUT 2 karena aplikasi SI APIK dapat digunakan oleh semua orang yang usahanya masih beroperasi. Jadi umur, jenis kelamin, dan pengalaman tidak menjadi faktor penentu bagi seseorang untuk bisa menggunakan aplikasi SI APIK.

Faktor pertama adalah *performance expectancy* (ekspektasi kinerja). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Bashir (2020), Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Chaidir et al., (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Onibala et al., (2021), Melinda & Setiawati (2022), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *performance expectancy*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Yel & Ningtyas (2019), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Alfansi & Daulay (2021), Garg (2021), Maharani (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *performance expectancy*.

Faktor kedua adalah *effort expectancy* (ekspektasi usaha). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor ekspektasi usaha. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Yel & Ningtyas (2019), Sihombing & Rahayu (2020), Alfansi & Daulay (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *effort expectancy*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Bashir (2020), Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Melinda & Setiawati (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *effort expectancy*.

Faktor ketiga adalah *social influence* (pengaruh sosial). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor pengaruh sosial. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Yel & Ningtyas (2019), Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Alfansi & Daulay (2021), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Cahyani & Dewi (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *social influence*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Bashir (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Elsha et al., (2022), Melinda & Setiawati (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *social influence*.

Faktor keempat adalah *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor kondisi yang memfasilitasi. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Bashir (2020), Suardikha & Putri (2020), Alfansi & Daulay (2021), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *facilitating conditions*. Namun dalam beberapa

penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Melinda & Setiawati (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *facilitating conditions*.

Faktor kelima adalah *hedonic motivation* (motivasi hedonik). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor motivasi hedonis. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Suardikha & Putri (2020), Garg (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *hedonic motivation*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Purwoko & Setiawan (2020), Alfansi & Daulay (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Onibala et al., (2021), Cahyani & Dewi (2022), Melinda & Setiawati (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *hedonic motivation*.

Faktor keenam adalah *price value* (nilai harga). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor nilai harga. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Purwoko & Setiawan (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Suardikha & Putri (2020), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Cahyani & Dewi (2022), dan Melinda & Setiawati (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *price value*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Juningsih et al., (2020), Alfansi & Daulay (2021), Maharani (2021), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *price value*.

Faktor ketujuh adalah *habit* (kebiasaan). Dimana dalam model UTAUT 2, minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor kebiasaan. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Alfansi & Daulay (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Melinda & Setiawati (2022), Saputri et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *habit*. Namun dalam beberapa penelitian lain ada yang hasilnya bertentangan seperti penelitian dari Bashir (2020), Maulana & Nurmahdi (2021), dan Onibala et al., (2021) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti tidak dipengaruhi oleh faktor *habit*.

Dikarenakan adanya ketidakonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menguji kembali variabel tersebut yang sebelumnya sudah diuji dan memiliki hasil penelitian yang lebih dari satu kali serta memiliki beberapa hasil yang berbeda. Sebelumnya sudah ada yang meneliti minat penggunaan aplikasi SI APIK yaitu penelitian Fahrenie (2020) yang menggunakan model TAM namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan model UTAUT 2. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK (Studi pada UMKM di Kota Mataram)".

## Tinjauan Literatur

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) yang dikemukakan oleh Venkatesh et al., (2012). Model UTAUT 2 menunjukkan bahwa minat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi informasi dipengaruhi oleh *performance expectancy* (ekspektasi kinerja) yaitu manfaat yang diterima dari sistem atau teknologi, *effort expectancy* (ekspektasi usaha) yaitu sistem atau teknologi yang mudah digunakan, *social influence* (pengaruh sosial) yaitu pengaruh lingkungan yang mendukung sistem atau teknologi untuk digunakan, *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) yaitu tersedianya sarana yang mendukung sistem atau teknologi untuk digunakan, *hedonic motivation* (motivasi hedonis) yaitu kesenangan yang diperoleh dari sistem atau teknologi, *price value* (nilai harga) yaitu perbandingan biaya dengan nilai dari sistem atau teknologi yang digunakan, dan *habit* (kebiasaan) yaitu persepsi yang mencerminkan pengalaman sebelumnya (Venkatesh et al., 2012).

### **Pengaruh *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Performance expectancy* (ekspektasi kinerja) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Performance expectancy* didefinisikan sebagai manfaat atau keuntungan yang diperoleh pengguna dalam penggunaan sistem atau teknologi informasi (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Bashir (2020), Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Chaidir et al., (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Onibala et al., (2021), Melinda & Setiawati (2022), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *performance expectancy*.

**H1: *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

### **Pengaruh *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Effort expectancy* (ekspektasi usaha) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Effort expectancy* yaitu sistem atau teknologi mudah untuk digunakan (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Yel & Ningtyas (2019), Sihombing & Rahayu (2020), Alfansi & Daulay (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *effort expectancy*.

**H2: *Effort expectancy* (ekspektasi usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

### **Pengaruh *Social Influence* (Pengaruh Sosial) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Social influence* (pengaruh sosial) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Social influence* yaitu pengaruh lingkungan yang mendukung sistem atau teknologi untuk digunakan (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Yel & Ningtyas (2019), Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Alfansi & Daulay (2021), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Cahyani & Dewi (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Saputri et al., (2022)

yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *social influence*.

**H3: *Social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

#### **Pengaruh *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Facilitating conditions* yaitu tersedianya sarana yang mendukung untuk menggunakan sistem atau teknologi (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Bashir (2020), Suardikha & Putri (2020), Alfansi & Daulay (2021), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *facilitating conditions*.

**H4: *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

#### **Pengaruh *Hedonic Motivation* (Motivasi Hedonis) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Hedonic motivation* (motivasi hedonis) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Hedonic motivation* yaitu penggunaan sistem atau teknologi karena faktor kepuasan atau kesenangan (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Juningsih et al., (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Suardikha & Putri (2020), Garg (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), dan Saputri et al., (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *hedonic motivation*.

**H5: *Hedonic motivation* (motivasi hedonis) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

#### **Pengaruh *Price Value* (Nilai Harga) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

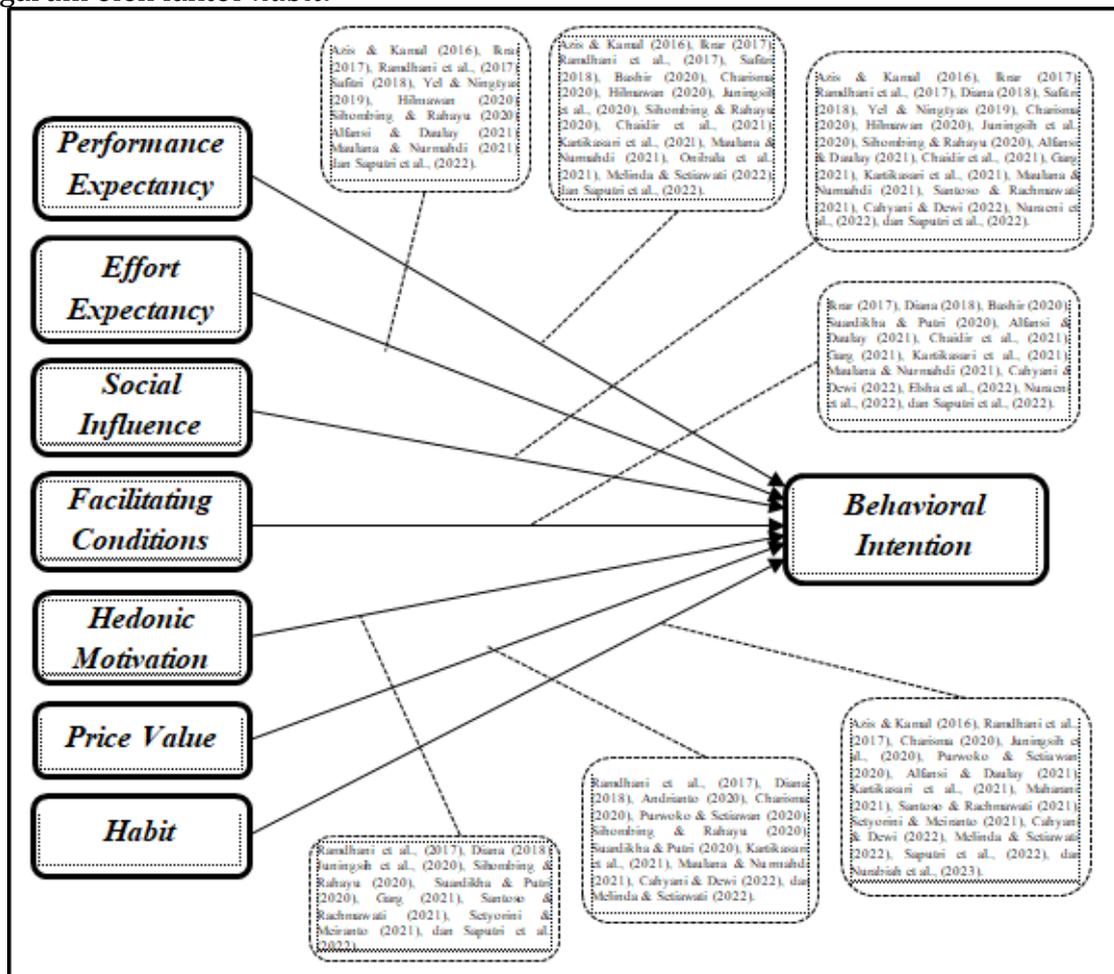
*Price value* (nilai harga) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Price value* yaitu perbandingan antara nilai (manfaat) dengan biaya penggunaan sistem atau teknologi (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Purwoko & Setiawan (2020), Sihombing & Rahayu (2020), Suardikha & Putri (2020), Kartikasari et al., (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Cahyani & Dewi (2022), dan Melinda & Setiawati (2022) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *price value*.

**H6: *Price value* (nilai harga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.**

#### **Pengaruh *Habit* (Kebiasaan) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram**

*Habit* (kebiasaan) dalam model UTAUT 2 memengaruhi minat penggunaan sistem atau teknologi seperti aplikasi SI APIK. *Habit* yaitu seseorang yang terus melakukan suatu perilaku

karena sudah mempelajari perilaku tersebut sebelumnya (Venkatesh et al., 2012). Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan hal tersebut yakni Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Alfansi & Daulay (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Melinda & Setiawati (2022), Saputri et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi yang mereka teliti dipengaruhi oleh faktor *habit*.



Gambar 1. Rerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika et al., (2022), Suryana et al., (2022), Aprilian et al., (2023), dan Humaera et al., (2023). Populasi penelitian yaitu 14 UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan dari BI NTB. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Sedangkan untuk responden penelitian ini adalah pemilik, staf keuangan, staf pemasaran, dan kasir, sehingga total responden dalam penelitian ini sebanyak 56 responden (4 orang x 14 UMKM). Sumber data yang digunakan yakni data primer. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu Kuesioner. Kuesioner penelitian diberikan kepada 14 UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan dari BI NTB.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan kuesioner yang telah disebar untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner ke 14 UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan dari BI NTB yang merupakan sampel

penelitian. Namun ada 3 UMKM yang tidak berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga peneliti hanya melakukan penelitian ke 11 UMKM saja. Kuesioner penelitian diberikan kepada pemilik usaha, staf keuangan, staf pemasaran, dan kasir di masing-masing UMKM yang menjadi sampel penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 - 26 September 2023.

**Tabel 1. Jumlah Kuesioner yang Disebar, Kembali, dan Diolah**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	44	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap/tidak kembali	3	7%
Kuesioner yang digunakan	41	93%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 44 kuesioner dari 11 UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan dari BI NTB. Sedangkan kuesioner yang dikembalikan dan diolah sebanyak 41 dengan tingkat pengembaliannya sebesar 93% sehingga total kuesioner yang tidak dikembalikan sebanyak 3 kuesioner. Kuesioner yang tidak dikembalikan tersebut dikarenakan pada 3 UMKM tidak memiliki *offline store* sehingga lembar kuisoner untuk bagian kasir tidak terisi.

**Tabel 2. Gambaran Umum Responden**

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	6	15%
Perempuan	35	85%
Umur:		
21 - 30 tahun	18	44%
31 - 40 tahun	6	15%
41 - 50 tahun	17	41%
Tingkat Pendidikan:		
SMA/SMK	17	41%
Diploma	1	2%
S1	23	56%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari data responden yang terdapat pada tabel 2 dapat terlihat bahwa terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara *gender* responden laki-laki sebanyak 6 orang (15%) dan responden wanita sebanyak 35 orang (85%). Sementara itu untuk rentang usia dari responden cukup banyak yang berusia 21 - 30 tahun dan 41 - 50 tahun yang memiliki nilai persentase antara lain 44% dan 41%. Kemudian tingkat pendidikan terakhir, data responden menunjukkan bahwa persentase jawaban responden dengan pendidikan SMA dan S1 yang memiliki nilai persentase antara lain 41% dan 56%.

## Statistik Deskriptif

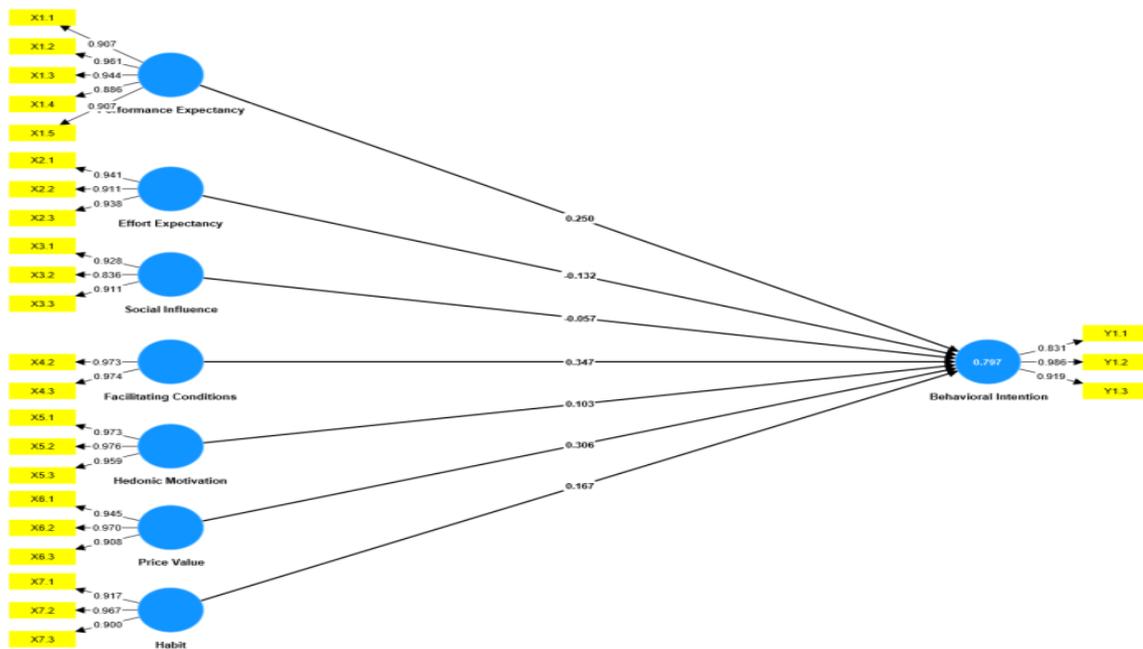
**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Performance Expectancy</i>	41	2	5	3,97	1,01
<i>Effort Expectancy</i>	41	1	5	3,54	1,11
<i>Social Influence</i>	41	2	5	3,40	1,17
<i>Facilitating Conditions</i>	41	2	5	3,85	0,89
<i>Hedonic Motivation</i>	41	1	5	3,35	1,29
<i>Price Value</i>	41	2	5	3,72	0,05
<i>Habit</i>	41	1	5	3,05	1,26

<i>Behavioral Intention</i>	41	2	5	3,80	1,01
-----------------------------	----	---	---	------	------

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa variabel *performance expectancy* (ekspektasi kinerja) yang merupakan variabel eksogen (X1). Standar deviasi 1,01 < dari 3,97 rata-rata dari jawaban responden untuk variabel *performance expectancy* (ekspektasi kinerja). Artinya responden cukup menganggap bahwa *performance expectancy* cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *effort expectancy* (ekspektasi usaha) yang merupakan variabel eksogen (X2). Standar deviasi 1,11 < dari 3,54 rata-rata jawaban responden untuk variabel *effort expectancy* (ekspektasi usaha). Artinya responden cukup menganggap bahwa *effort expectancy* cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *social influence* (pengaruh sosial) yang merupakan variabel eksogen (X3). Standar deviasi 1,17 < dari 3,40 rata-rata dari jawaban responden untuk variabel *social influence* (pengaruh sosial). Artinya responden cukup menganggap bahwa *social influence* cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) yang merupakan variabel eksogen (X4). Standar deviasi 0,89 < dari 3,85 rata-rata jawaban responden untuk variabel *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Artinya responden benar menganggap bahwa *facilitating conditions* mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *hedonic motivation* (motivasi hedonis) yang merupakan variabel eksogen (X5). Standar deviasi 1,29 < dari 3,35 rata-rata jawaban responden untuk variabel *hedonic motivation* (motivasi hedonis). Artinya responden cukup menganggap bahwa *hedonic motivation* cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *price value* (nilai harga) yang merupakan variabel eksogen (X6). Standar deviasi 0,05 < dari 3,72 rata-rata jawaban responden untuk variabel *price value* (nilai harga). Artinya responden benar menganggap bahwa *price value* mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *habit* (kebiasaan) yang merupakan variabel eksogen (X7). Standar deviasi 1,26 < dari 3,05 rata-rata jawaban responden untuk variabel *habit* (kebiasaan). Artinya responden cukup menganggap bahwa *habit* cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Sedangkan untuk variabel *behavioral intention* (minat penggunaan) yang merupakan variabel endogen (Y). Standar deviasi 1,01 < dari 3,80 rata-rata jawaban responden untuk variabel *behavioral intention* (minat penggunaan). Artinya responden cukup berminat menggunakan aplikasi SI APIK untuk mengelola keuangan usahanya.



Gambar 2. Model Struktural Setelah Dieliminasi

Tabel 4. Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	T Table	H	Keterangan
Performance Expectancy -> Behavioral Intention	0.250	0.260	0.228	1.098	0.272	1,69	1	Ditolak
Effort Expectancy -> Behavioral Intention	-0.132	-0.155	0.226	0.584	0.559	1,69	2	Ditolak
Social Influence -> Behavioral Intention	-0.057	-0.030	0.290	0.196	0.844	1,69	3	Ditolak
Facilitating Conditions -> Behavioral Intention	0.347	0.379	0.233	1.491	0.136	1,69	4	Ditolak
Hedonic Motivation -> Behavioral Intention	0.103	0.104	0.338	0.305	0.760	1,69	5	Ditolak
Price Value -> Behavioral Intention	0.306	0.276	0.256	1.193	0.233	1,69	6	Ditolak
Habit -> Behavioral Intention	0.167	0.156	0.242	0.691	0.490	1,69	7	Ditolak

Sumber: Output SmartPLS, 2023

**Pembahasan**

**Pengaruh Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *performance expectancy* yaitu 1,098 < t-tabel 1,69, maka hipotesis *performance expectancy* (ekspektasi kinerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H1) ditolak. Dalam penelitian ini *performance expectancy* tidak memengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK karena tidak membuktikan bahwa responden yakin dengan menggunakan aplikasi SI APIK dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola keuangan usaha. Tingkat keyakinan/kepercayaan responden terhadap *performance* (kinerja) yang dirasakan ketika mereka menggunakan aplikasi SI APIK untuk mengelola keuangan

usahanya belum sepenuhnya ada. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 29% responden merasa ragu dalam hal kinerja aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 9% dan 1% mengenai ekpektasi kinerja yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa penggunaan aplikasi SI APIK berguna dalam mengelola keuangan usaha, penggunaan aplikasi SI APIK membantu mengelola keuangan lebih cepat, penggunaan aplikasi SI APIK meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan, penggunaan aplikasi SI APIK memberikan nilai yang lebih baik, dan penggunaan aplikasi SI APIK meningkatkan produktivitas pekerjaan. Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden diantaranya:

1. Berdasarkan *age* responden, terlihat bahwa sebanyak 41% responden berusia 41 – 50 tahun. Responden pada kelompok usia ini merasa kurang yakin bahwa aplikasi ini benar-benar akan memberikan peningkatan kinerja yang signifikan. Artinya kinerja aplikasi SI APIK tidak mempengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK pada responden yang berusia 41-50 tahun. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sembiring et al., (2019) dimana kinerja sistem atau teknologi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem atau teknologi pada individu yang berusia muda dibandingkan pada individu yang berusia tua.
2. Berdasarkan tingkat pendidikan responden, terlihat sebanyak 41% responden dengan pendidikan SMA. Dimana orang dengan tingkat pendidikan SMA memiliki pemahaman yang lebih terbatas tentang konsep keuangan, termasuk pemahaman tentang akuntansi, perencanaan keuangan, dan manajemen keuangan usaha. Keterbatasan pemahaman ini dapat membuat mereka kurang memahami manfaat aplikasi SI APIK dalam pengelolaan keuangan usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tikno & Amelia (2019) dimana keyakinan atau kepercayaan terhadap kinerja sistem atau teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem atau teknologi pada tingkat pendidikan individu.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Yel & Ningtyas (2019), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Alfansi & Daulay (2021), Garg (2021), Maharani (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak adanya pengaruh dari faktor *performance expectancy*.

### **Pengaruh *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *effort expectancy* yaitu  $0,584 < t\text{-tabel } 1,69$ , maka hipotesis *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H2) ditolak. Dalam penelitian ini *effort expectancy* tidak memengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK karena tidak membuktikan bahwa tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi SI APIK dapat mempengaruhi responden untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk mengelola keuangan usahanya. Dalam hal ini responden merasa lebih nyaman dengan teknologi lama atau yang sudah mereka kenal, dan merasa enggan untuk mengadopsi teknologi baru yang mungkin memerlukan pembelajaran baru. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 33% responden merasa ragu dalam hal kemudahan penggunaan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 14% dan 5% mengenai ekpektasi usaha yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa penggunaan aplikasi SI APIK

mudah dipelajari dan mudah dimengerti, mudah diakses, dan menggunakan aplikasi SI APIK mudah. Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden diantaranya:

1. Berdasarkan *age* responden, terlihat sebanyak 41% responden berusia 41-50 tahun. Dimana orang dalam kelompok usia ini kurang terbiasa dengan penggunaan aplikasi SI APIK dan cenderung memiliki ketakutan terhadap kerumitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Mereka merasa bahwa aplikasi ini terlalu rumit atau memerlukan usaha yang besar untuk memahaminya. Artinya kemudahan penggunaan aplikasi SI APIK tidak mempengaruhi minat responden dalam menggunakan aplikasi SI APIK pada responden yang berusia 41-50 tahun. Dalam penelitian Sembiring et al., (2019) dimana kemudahan penggunaan sistem atau teknologi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem atau teknologi pada individu yang berusia muda dibandingkan individu yang berusia tua.
2. Berdasarkan tingkat pendidikan responden, terlihat sebanyak 41% responden yang tingkat pendidikannya SMA. Dimana individu yang pendidikannya SMA memiliki pemahaman yang lebih terbatas tentang cara menggunakan aplikasi SI APIK. Mereka merasa bahwa aplikasi ini memerlukan usaha lebih besar untuk memahami cara kerjanya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tikno & Amelia (2019) dimana kemudahan penggunaan sistem atau teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem atau teknologi pada tingkat pendidikan individu.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Bashir (2020), Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Chaidir et al., (2021), Garg (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Cahyani & Dewi (2022), Elsha et al., (2022), Melinda & Setiawati (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *effort expectancy*.

### **Pengaruh *Social Influence* (Pengaruh Sosial) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *social influence* yaitu  $0,196 < t\text{-tabel } 1,69$ , maka hipotesis *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H3) ditolak. Dalam penelitian ini *social influence* tidak memengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Artinya penelitian ini tidak membuktikan bahwa orang-orang yang dianggapnya penting serta sejauh mana inovasi ini dapat meningkatkan citra seseorang dapat memengaruhi responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Tidak signifikannya pengaruh sosial terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK disebabkan kurangnya dorongan dalam penggunaan aplikasi tersebut dari teman-teman UMKM lainnya dan penyedia sistem. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat pemahaman dan penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM. Hanya sedikit UMKM di Kota Mataram yang mengetahui dan menggunakan aplikasi SI APIK untuk mengelola keuangan usahanya sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap aplikasi ini diantara teman-teman UMKM. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 27% responden merasa ragu dalam hal usaha yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 15% dan 11% mengenai pengaruh sosial yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa orang-orang yang dianggap penting dan berpengaruh merekomendasikan untuk menggunakan aplikasi SI APIK dan juga sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi penggunanya.

Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden yaitu berdasarkan *gender* responden. Terlihat bahwa responden perempuan sebanyak 85% mendominasi responden laki-laki yang hanya sebanyak 15%. Artinya pengaruh orang sekitar tidak memengaruhi minat responden dalam menggunakan aplikasi SI APIK bagi perempuan. Sedangkan menurut Pratiwi & Oktarina, (2020) dimana laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan. Artinya baik bagi perempuan maupun laki-laki, pengaruh orang sekitar sangat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan sistem atau teknologi informasi. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Bashir (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Suardikha & Putri (2020), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Elsha et al., (2022), Melinda & Setiawati (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *social influence*.

### **Pengaruh *Facilitating Conditions* (Kondisi Yang Memfasilitasi) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *facilitating conditions* yaitu  $1,491 < t\text{-tabel } 1,69$ , maka hipotesis *facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H4) ditolak. Dalam penelitian ini *facilitating conditions* tidak mempengaruhi minat responden dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Artinya penelitian ini tidak membuktikan bahwa sumber daya dan dukungan telah tersedia untuk mendukung keinginan responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Meskipun responden memiliki *smartphone* untuk menggunakan aplikasi SI APIK, akan tetapi mereka belum memiliki sumber daya dan dukungan yang memadai saat terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ini, maka dari itu mereka akan lebih memilih untuk tetap menggunakan sistem atau teknologi yang sebelumnya mereka gunakan untuk mengelola keuangan usahanya. Hal ini bisa terjadi karena belum tersedianya pendampingan langsung dari Bank Indonesia sebagai pembuat aplikasi di masing-masing UMKM yang diharapkan dapat membantu ketika mengalami kesulitan dalam hal penggunaan aplikasi SI APIK. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 20% responden merasa ragu dalam hal sumber daya dan dukungan telah tersedia untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 11% dan 4% mengenai kondisi yang memfasilitasi yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa mereka memiliki orang lain atau grup yang bisa dimintai bantuan ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi SI APIK dan mereka juga merasa ragu bahwa aplikasi ini memiliki kecocokan dengan sistem atau teknologi yang mereka gunakan saat ini.

Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden yaitu berdasarkan *age* responden. Terlihat sebanyak 41% responden berusia 41-50 tahun. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi yang tergolong masih baru sehingga individu pada jenjang usia 41-50 tahun pasti mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Sumber daya dan dukungan seperti pendampingan dari pihak penyedia sistem sangat dibutuhkan pada kondisi ini. Sedangkan menurut Rahmadhani (2021) dimana usia yang masuk dalam kategori muda ataupun tua tidak akan banyak mendapat kesulitan dalam menggunakan teknologi. Artinya usia tidak menjadi hambatan dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi. Penelitian juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni penelitian Juningsih et al., (2020), Purwoko & Setiawan (2020), Maharani (2021), Onibala et al., (2021), Santoso & Rachmawati (2021), Setyorini & Meiranto (2021), Melinda & Setiawati (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *facilitating conditions*.

### **Pengaruh *Hedonic Motivation* (Motivasi Hedonis) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *hedonic motivation* yaitu  $0,305 < t\text{-tabel } 1,69$ , maka hipotesis yang menyatakan *hedonic motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H5) ditolak. Dalam penelitian ini *hedonic motivation* tidak mempengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Artinya penelitian ini tidak menunjukkan bahwa minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK berdasarkan kesenangan atau kegembiraan yang dirasakan dari penggunaan aplikasi ini. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 33% responden merasa ragu dalam hal motivasi untuk kesenangan dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 16% dan 10% mengenai motivasi hedonis yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa menggunakan aplikasi SI APIK dapat memberikan rasa kesenangan, kenikmatan, dan menghibur ketika menggunakannya.

Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden yaitu berdasarkan *age* responden. Terlihat sebanyak 41% responden berusia 41-50 tahun yang tergolong dewasa. Dimana responden pada usia ini lebih mengutamakan manfaat dibandingkan kesenangan atau kebahagiaan dari penggunaan sistem atau teknologi. Dalam konteks penelitian ini adalah manfaat penggunaan aplikasi SI APIK dalam pengelolaan keuangan usaha. Menurut Sutanto et al., (2018) dimana tidak ada perbedaan pada usia tertentu yang mendorong individu untuk menggunakan sistem atau teknologi. Hal ini disebabkan karena niat dalam menggunakan sistem atau teknologi lebih karena keinginan untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik bukan karena faktor kesenangan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Purwoko & Setiawan (2020), Alfansi & Daulay (2021), Kartikasari et al., (2021), Maharani (2021), Maulana & Nurmahdi (2021), Onibala et al., (2021), Cahyani & Dewi (2022), Melinda & Setiawati (2022), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *hedonic motivation*.

### **Pengaruh *Price Value* (Nilai Harga) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *price value* yaitu  $1,193 < t\text{-tabel } 1,69$ , maka hipotesis *price value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H6) ditolak. Dalam penelitian ini *price value* tidak mempengaruhi minat responden untuk menggunakan aplikasi SI APIK. Artinya penelitian ini tidak membuktikan bahwa meskipun aplikasi SI APIK tersedia gratis dan aplikasi ini bermanfaat untuk mengelola keuangan usaha maka responden akan menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 25% responden merasa ragu dalam hal nilai harga dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 16% dan 1% mengenai nilai harga yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dan tidak percaya bahwa biaya penggunaan aplikasi SI APIK terjangkau dan sebanding dengan manfaat yang didapatkan.

Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden yaitu berdasarkan *gender* responden. Terlihat jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 85% responden. Artinya dalam penelitian ini perbandingan nilai (manfaat) dan biaya penggunaan sistem atau teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi tersebut bagi perempuan. Sedangkan menurut Cakraningrum et al., (2023) dimana nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem atau teknologi bagi laki-laki maupun

perempuan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Juningsih et al., (2020), Alfansi & Daulay (2021), Maharani (2021), Nuraeni et al., (2022), dan Nurabiah et al., (2023) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *price value*.

### **Pengaruh *Habit* (Kebiasaan) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SI APIK**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik variabel *habit* yaitu  $0,691 < t$ -tabel 1,69, maka hipotesis *habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM (H7) ditolak. Dalam penelitian ini *habit* tidak mempengaruhi minat responden dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Artinya penelitian ini tidak membuktikan bahwa responden memiliki kecenderungan untuk menggunakan aplikasi SI APIK secara konsisten. Berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 20% responden merasa ragu dalam hal kebiasaan dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Dan ada juga responden yang memberikan penilaian tidak yakin dan sangat tidak yakin sebanyak 14% dan 21% mengenai kebiasaan yang ada di aplikasi SI APIK. Dimana cukup banyak responden yang merasa kurang yakin dengan kebiasaan menggunakan aplikasi SI APIK, kepuasan menggunakan aplikasi SI APIK, dan keharusan menggunakan aplikasi SI APIK.

Penelitian juga didukung dari segi karakteristik responden yaitu berdasarkan *age* responden. Terlihat sebanyak 41% responden berusia 41-50 tahun. Dimana responden pada usia ini kurang adaptif terhadap teknologi sehingga sulit untuk membangun kebiasaan untuk menggunakan aplikasi karena membutuhkan lebih banyak pengalaman untuk menciptakan suatu kebiasaan dalam menggunakan teknologi. Sedangkan menurut Pratiwi & Oktarina (2020) dimana semakin berumur seseorang maka penggunaan suatu sistem atau teknologi sudah menjadi kebiasaan untuk kelompok umur tersebut karena berbagai kemudahan dan manfaat yang didapatkan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni Bashir (2020), Maulana & Nurmahdi (2021), dan Onibala et al., (2021) yang menyimpulkan tentang minat individu dalam menggunakan sistem atau teknologi tidak dipengaruhi faktor *habit*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa aplikasi SI APIK dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan usaha. *Effort expectancy* (ekspektasi usaha) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa aplikasi SI APIK mudah untuk digunakan. *Social influence* (pengaruh sosial) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa penggunaan aplikasi SI APIK dipengaruhi oleh pendapat dari orang-orang yang dianggapnya penting dan berpengaruh. *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa sumber daya dan dukungan telah tersedia dalam hal implementasi penggunaan aplikasi SI APIK. *Hedonic motivation* (motivasi hedonis) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa penggunaan aplikasi SI APIK hanya berdasarkan rasa kesenangan dan kebahagiaan saja. *Price value* (nilai harga) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa mereka menggunakan aplikasi SI APIK berdasarkan harga dan nilai (manfaat) dari aplikasi tersebut. *Habit* (kebiasaan) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM di

Kota Mataram. Dimana responden tidak meyakini bahwa mereka menggunakan aplikasi SI APIK secara konsisten

Keterbatasan Penelitian: Ruang lingkup penelitian ini hanya pada UMKM di Kota Mataram yang merupakan binaan dari BI NTB saja, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat diberlakukan bagi UMKM secara umum. Penelitian ini hanya berdasarkan pada pengisian kuesioner saja, sehingga hasil dari penelitian ini hanya terfokus pada pernyataan atas kuesioner yang diisi oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut. Saran: Penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel penelitian tidak hanya pada UMKM yang merupakan binaan dari BI NTB saja sehingga hasil penelitian bisa diperbandingkan. Menambahkan faktor-faktor lain untuk memprediksi minat penggunaan aplikasi SI APIK atau aplikasi lainnya. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengukur tingkat *use behavior* (perilaku penggunaan) serta bisa menambahkan moderasi usia, jenis kelamin, dan pengalaman dalam faktor penerimaan dan penggunaan sistem atau teknologi informasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansi, L., & Daulay, M. Y. I. (2021). Factor affecting the use of e-money in millennial generation: Research model UTAUT 2. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 14(1), 109–122. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v14i1.8212>
- Aprilian, I. Y., Lestari, B. A. H., & Nurabiah. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitudes and Income Levels on the Financial Behavior of the People in Saribaye Village, Lingsar District, West Lombok Regency. *Proceedings of the 1st International Conference on Management and Small Medium Enterprise (ICMSME-2023)*, 1(March). <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/ICMSME/article/view/442>
- Bashir, N. A. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>
- Cahyani, N. P. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Analisis Adopsi Uang Elektronik dengan Model UTAUT 2. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3496. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p13>
- Cakraningrum, D. A., Safitri, S. T., & M, K. N. (2023). *Analisis Pengguna Aplikasi Tinder Premium Menggunakan UTAUT2*. 8(1).
- Cantika, P., Lestari, B. A. H., & Nurabiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 175–185. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.194>
- Chaidir, T., Ro'is, I., & Jufri, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>
- Elsha, N., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Pembelajaran Akuntansi Secara Online: Pengujian Model Unified Theory Of Acceptance Dan Use Of Technology (UTAUT). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3). <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam/article/view/171>
- Fahrenie. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Menggunakan Aplikasi Akuntansi SI APIK (Studi Empiris Pada Pengusaha Muda di D.I.Yogyakarta)* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/31096>

- Garg, A. (2021). *The Technology Acceptance and use of Tablet Menu among Young Adults : An Empirical Study based on UTAUT 2 Model*. April. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3809622](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3809622)
- Haryono, E. (2022). *Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. Departemen Komunikasi Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_247322.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx)
- Humaera, B. N. H., Effendy, L., & Nurabiah. (2023). Analisis Anggaran sebagai Upaya dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Dabakir Putra Mandiri. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.382>
- Juningsih, E. H., Aziz, F., Ismunandar, D., Sarasati, F., Irmawati, & Yanto. (2020). Penggunaan Model UTAUT 2 untuk Memahami Persepsi Pengguna Aplikasi G-Meet. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 289–295. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.10075>
- Kartikasari, Y., Sunaryo, & Yuniarinto, A. (2021). The Intention to Use E-Commerce to Purchase Green Cosmetics With a Modified UTAUT 2 Approach. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(3), 605–615. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.03.13>
- Maharani, Y. (2021). Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 140–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>
- Maulana, B., & Nurmahdi, A. (2021). Analisis Perilaku Konsumen Dengan Model Modified Unified Theory Of Acceptance And Use Technology 2 (Utaut2) Pada E-Commerce Tokopedia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Melinda, T., & Setiawati, C. I. (2022). Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc di Kota Bandung dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2262. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2212>
- Nurabiah, Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Determinan Penggunaan E-Money dengan Pendekatan Model UTAUT 2 dan Risiko yang Dirasakan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 180–201. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p14>
- Nuraeni, S. N., Reviandra, M. B., & Yusuf, A. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Behavioural Intention pada Aplikasi Bibit Menggunakan Model UTAUT 2. *Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 183–193. <https://journal.feb-uniss.ac.id/home/article/view/147>
- Onibala, A. A., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. (2021). Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap E-Kinerja pada Pemerintah Provinsi Sulawesi utara. *E-Journal Teknik Informatika*, 2, 1–13. <http://repo.unsrat.ac.id/id/eprint/2974>
- Pratiwi, S. S., & Oktarina, T. (2020). Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi Pln Mobile Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (UTAUT 2). *Bina Darma Conference on Computer Science*.
- Purwoko, & Setiawan, H. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Online Menggunakan Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(4), 806–820. <https://jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/15630>
- Rahmadhani, D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi LinkAja* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/43774/17312056.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Santoso, A. A., & Rachmawati, I. (2021). Analisis Minat Pengguna Layanan M-Banking Livin' by Mandiri di Indoneisa Menggunakan Model Modifikasi UTAUT 2. *E-Proceeding of*

*Management*, 8(5), 4316–4322.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15870>

- Saputri, R. R., Chandra, N., & Maryati, U. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 1–7. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Sembiring, S. B., Hanes, Pardede, M. I., & Rajagukguk, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan E-Filling Menggunakan Model UTAUT di Kecamatan Balige. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(2), 147–158. <https://doi.org/10.55601/jsm.v20i2.677>
- Setyorini, A., & Meiranto, W. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Menggunakan Model UTAUT 2 (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi manajemen Daerah (SIMDA) di Kota Salatiga). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/30182>
- Sihombing, I. D. S. P., & Rahayu, A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Posgiro Mobile di Kota Palembang. 6(3), 350–360. <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/1919>
- Suardikha, I. M. S., & Putri, N. K. R. D. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Niat dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p20>
- Suryana, A. S., Lestari, B. A. H., & Nurabiah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Sutanto, Ghozali, I., & Handayani, R. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 37. <https://doi.org/10.14710/jaa.15.1.37-68>
- Tikno, & Amelia, P. (2019). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Gender Pemilik UMKM Terhadap Program UMKM Go Digital. *Jurnal Teknologi Aliansi Perguruan Tinggi (APERTI) BUMN*, 2(1), 2–17. <https://aperti.e-journal.id/teknologia/article/view/12>
- Venkatesh, V., Walton, S. M., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology. In *MIS Quarterly* (Vol. 36, Issue 1). <http://ssrn.com/abstract=2002388>
- Yel, M. B., & Ningtyas, S. A. (2019). Implementasi Model UTAUT untuk Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 25–38. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/87/75>